BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan berada di daerah Kabupaten. Desa sebagai daerah otonom dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan, desa didanai dari anggaran pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa(DD)/APBN, Alokasi Dana Desa(ADD)/APBD, Bantuan Provinsi, Bantuan Kabupaten dan Pendapatan lain – lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Supandi sebagai Sekertaris Desa Cijurey, Perencanaan Pembangunan Desa disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa untuk jangka waktu 6 tahun, dan Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa yang merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 tahun. Perencanaan pembangunan tersebut dapat disusun berdasarkan Visi, Misi dan Program Kerja pada (lampiran D-1). Setelah RKP ditetapkan dilanjutkan dengan proses penyusunan Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes), rencana kegiatan dan rencana anggaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKP Desa dijadikan acuan dalam proses penganggarannya. RAPBDes merupakan rencana anggaran keuangan tahunan pemerintah desa yang ditetapkan untuk menyelenggarakan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan desa. Pada saat penyusunan RKP Desa, rencana kegiatan dan rencana anggaran biaya di sesuaikan dengan pagu indikatif desa. Pagu indikatif adalah patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada kepala desa oleh bupati melalui camat. Meskipun demikian seringkali anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tidak berimbang antara penerimaan dan pengeluaran, yaitu setiap anggaran yang telah direncanakan dalam RAPBDes pada kenyataannya belum tentu sesuai dengan

apa yang diharapkan, yang artinya dana pendapatan yang didapatkan sering mengalami perubahan. Sehingga berdampak pada pelaksanaan pembangunan desa, karena tidak sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKP Desa yang mengakibatkan kepala desa harus menentukan prioritas pembangunan desa kembali, karena harus dilakukan penyesuaian dengan anggaran yang didapatkan. Hal tersebut menjadi kendala pada saat pemerintah desa melakukan pengawasan antara realisasi kegiatan dengan RAPBDes yang telah dibuat, khususnya dalam pengawasan APBDes yang mengalami dampak perubahan.

Dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan di Kantor Desa Cijurey, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi manajemen (SIM). Fungsi manajemen menggunakan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). POAC merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun. Dengan menerapkannya sistem informasi manajemen diharapkan dapat membantu pihak desa dalam mengelola anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) di Kantor Desa Cijurey.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya maka pokok permasalahan yang akan dirumuskan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah bagaimana membangun suatu sistem informasi manajemen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Kantor Desa Cijurey.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Kantor Desa Cijurey.

Tujuan yang akan dicapai dalam Sistem Informasi Manajemen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Kantor Desa Cijurey adalah :

1. Membantu Sekertaris desa dalam perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes).
2. Membantu Kepala Desa dalam mengambil keputusan untuk menentukan urutan prioritas program dan kegiatan pembangunan desa.
3. Membantu Kepala Desa dalam melakukan pengawasan terhadap realisasi kegiatan dengan RAPBDes yang telah direncanakan, terutama pengawasan terhadap APBDes yang mengalami dampak perubahan.

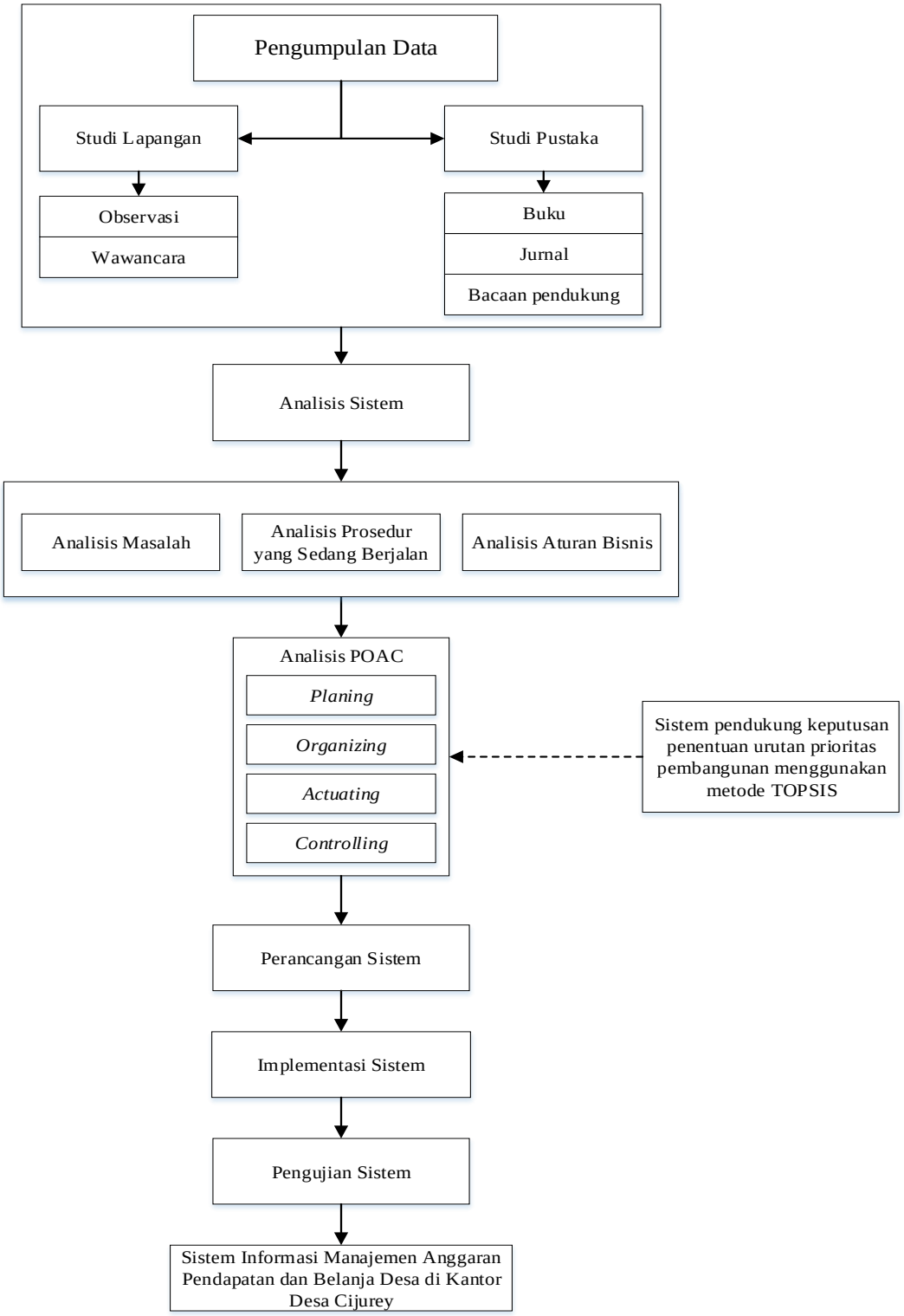
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem ini agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Data yang dianalisis adalah data APBDes mencakup data pendapatan desa, belanja desa, pembiayaan desa.
2. Pembangunan sistem manajemen menggunakan fungsi manajemen POAC
3. Sistem pendukung keputusan untuk penentuan prioritas pembangunan desa yang akan di bangun menggunakan metode TOPSIS
4. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah analisis terstruktur
5. Bahasa pemrograman dalam pembangunan aplikasi berbasis web.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, di mana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian di masa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Tahapan Metodologi Penelitian

Adapun Uraian dari gambar tahapan metodologi penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
   a. Studi Lapangan

      Studi lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke tempat dimana sistem akan dibangun yaitu Kantor Desa Cijurey, dan teknik studi lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

      1. Observasi

         Observasi adalah pengumpulan informasi berupa data dan proses dengan cara mengamati langsung ke Kantor Desa Cijurey.

      2. Wawancara

      Wawancara adalah pengumpulan informasi berupa data dan proses dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan Sekertaris Desa sebagai Koordinator Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD).

   b. Studi Pustaka

      Studi Pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sumber kepustakaan diantaranya hasil penelitian atau jurnal, *paper*, buku referensi dan bacaan-bacaan pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

2. Analisis Sistem

   Analisis Sistem merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

   a. Analisis Masalah

      Analisis masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada manajemen anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) serta pelaksanaan pembangunan desa yang disesuaikan dengan hasil dari identifikasi masalah dan tujuan.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan analisa sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada.

c. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan – aturan bisnis pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes).

d. Analisis POAC

Analisis POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasan mengenai POAC:

Planning (peremcanaan), adalah rencana awal atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam perencanaan ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. *Specific* (spesifik), perencanaan harus jelas maksud maupun ruang lingkupnya. Tidak terlalu melebar dan idealis.
2. *Measurable* (terukur), program kerja atau rencana harus dapat diukur tingkat keberhasilannya.
3. *Achievable* (tercapai), program kerja atau rencana dapat tercapai.
4. *Realistic* (realistis), sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada.
5. *Time* (waktu), ada batas waktu yang jelas. Mingguan, bulanan, triwulan, semester, atau tahunan sehingga mudah dinilai dan dievaluasi.

Organizing (pengorganisasian), agar tujuan tercapai maka dibutuhkan pengorganisasian. Diwujudkan dalam bentuk bagan organisasi kemudian di pecah menjadi berbagai jabatan. Dari berbagai jabatan kemudian dilakukan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Disinilah

salah satu prinsip dari manajemen yaitu membagi tugas sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Actuating (Penggerak), Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas, dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi.

Controlling (pengawasan), agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit.

3. Perancangan Sistem

   Tahap ini dikerjakan setelah analisis kebutuhan sistem di Kantor Desa Cijurey telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap untuk perancangan sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan. Perancangan sistem terdiri dari:

   a. Perancangan Tabel Relasi
   b. Perancangan Struktur Tabel
   c. Perancangan Struktur Menu
   d. Perancangan Antarmuka
   e. Perancangan Pesan
   f. Jaringan Semantik
   g. Perancangan Prosedural

4. Implementasi Sistem

   Tahap implementasi sistem merupakan tahap pembuatan sistem informasi manajemen anggaran pendapatan dan belanja desa, implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.

5. Pengujian Sistem

   Pada tahap ini sistem yang telah dibangun akan diuji ada kesalahan atau tidak, apakah sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dikerjakan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan secara umum latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang profile umum Desa Cijurey, meliputi sejarah kantor Desa Cijurey, visi dan misi Desa Cijurey, struktur organisasi dan deskripsi jabatan serta berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis sistem yang meliputi analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis aturan bisnis, analisis manajemen, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional serta perancangan sistem meliputi perancangan basis data, struktur menu, antarmuka, jaringan semantik, prosedural.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai dengan hasil pengujian dari sistem yang dibangun di Kantor Desa Cijurey untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau belum.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan keseluruhan dari pembangunan sistem informasi manajemen yang telah dibangun serta saran untuk pengembangan perangkat lunak yang dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk diimplementasikan di Kantor Desa Cijurey.